
Analisis Perbandingan Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Dengan Penerapan Metode *Full Costing* Dan *Variabel Costing***Rizky Ayu Aulia¹, Ova Novi Irama²**^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah MedanE-mail: rizkyayuaulia0@gmail.com¹, novi12345za@gmail.com²

Article History:

Received: 27 Januari 2022

Revised: 03 Februari 2022

Accepted: 10 Februari 2022

Keywords: *Full Costing*,
Variabel Costing, Harga
Pokok Produksi, Harga Jual

Abstract: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan membandingkan metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* sebagai dasar menentukan harga jual kopi roll keju Mumubutikue. Pada Mumubutikue perhitungan harga pokok produksinya masih sederhana, belum memasukkan semua biaya variabel dan biaya tetapnya. dari data bulan Agustus 2021 pada produk kopi roll keju hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Full Costing* memiliki hasil yang lebih besar dibandingkan dengan *Variabel Costing* dan menentukan harga jual menggunakan metode *full costing* memiliki hasil yang lebih tinggi. oleh karena itu sebaiknya Mumubutikue menghitung harga pokok produksinya menggunakan metode *Full Costing* dan menentukan harga jual dengan *Full Costing* sehingga hasilnya akan menjadi lebih tepat dan mengurangi kesalahan dalam penetapan harga jual.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang selalu berkaitan dengan bisnis maupun usaha. Dalam suatu kegiatan usaha maupun kegiatan bisnis dapat membuat perekonomian menjadi meningkat serta dapat membuat kualitas hidup disuatu Negara menjadi lebih maju. Namun dengan Perkembangan ekonomi yang semakin lama semakin berkembang pesat dan membuat persainganpun semakin ketat, baik dalam persaingan industri di Indonesia maupun industri luar negeri.

Dengan keadaan persaingan yang begitu ketat maka sebuah perusahaan harus mampu bersaing serta perusahaan juga harus mampu menghasilkan produk yang unggul dan juga berkualitas namun tak lupa pula harus menggunakan biaya produksi yang relative rendah agar tercapainya laba yang optimal, sehingga perusahaan tersebut dapat terus bersaing di dunia bisnis. Jenis usaha Manufaktur yaitu kegiatan usaha yang dilakukan dengan menggunakan bahan mentah (bahan baku) lalu mengolahnya menjadi barang jadi atau yang siap dijual, biasanya hal yang sering terjadi dalam usaha manufaktur dalam kegiatan produksinya yaitu kesulitan dalam mengidentifikasi pengalokasian biaya produksi dalam satu priode. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksi.

Untuk mendapat informasi tentang biaya produksi tersebut dibutuhkan pengolahan data sesuai dengan teori dan prinsip akuntansi. Sehingga dapat juga digunakan dalam menentukan dan menghitung harga pokok produksi (HPP) yang tepat dan akurat. Ada dua metode yang dapat dilakukan dalam menentukan harga pokok produksi yaitu metode *full costing* dan *variabel costing*. Pada perhitungan menggunakan metode *full costing* semua biaya-biaya diperhitungkan baik yang bersifat variabel maupun yang tetap. Sedangkan pada metode

variabel costing hanya memasukkan biaya yang bersifat variabelnya saja seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Dengan menghitung harga pokok produksi menggunakan metode yang tepat maka perusahaan dapat menentukan harga jual yang akurat.

Kesalahan dalam penentuan harga jual dapat mempengaruhi tingkat daya beli dari konsumen, apabila harga jual terlalu tinggi dapat membuat daya beli konsumen menurun sehingga produk akan kalah saing dipasar. Jika harga jual terlalu rendah maka dapat berdampak pada laba yang didapatkan oleh perusahaan. kesalahan yang sangat fatal dalam penentuan harga jual dapat berdampak pada keberlangsungan hidup perusahaan.

Mumubutikue merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang menjual kue yang berbasis kue khas melayu dan kue yang berbahan dasar kopi asli. usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2015 dan didirikan oleh Ibu Siska Hasibuan, S.Sos, M.Pd , yang memiliki 5 karyawan tetap, usaha ini beralamat di Jl. Jemadi No.237C, Pulo Brayar Darat II, Kec. Medan Timur.

LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi (2015:7) Akuntansi Biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya, pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian, serta penafsiran informasi biaya adalah tergantung untuk siapa proses itu ditujukan. Menurut Dunia (2012:4) Akuntansi Biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen dimana lebih menekankan pada proses penentuan biaya dan pengendalian biaya, yang berhubungan dengan biaya untuk memproduksi suatu barang.

Pengertian Biaya

Menurut Dunia (2012:22) Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi tahunan. Dalam artian luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, dan disajikan oleh akuntansi biaya.

Penggolongan Biaya

Menurut mulyadi (2015:13) biaya dapat di golongan menurut :

1. Objek pengeluaran.

Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar di sebut biaya bahan bakar.

2. Fungsi pokok dalam perusahaan.

dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat di kelompokkan menjadi tiga kelompok :

a. Biaya produksi.

Biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan ekuipmen.

b. Biaya pemasaran.

Biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan.

c. Biaya administrasi dan umum.

Biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan, biaya photocopy. Namun pada umumnya jumlah biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum sering disebut dengan istilah biaya komersial (*commercial expenses*).

- d. Hubungan biaya dengan sesuatu yang di biayain.
Sesuatu yang di biayain dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang di biayain, biaya dapat di kelompokkan menjadi dua golongan :
- a. Biaya langsung (*direct cost*).
Biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang di biayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
 - b. Biaya tidak langsung (*indirect cost*).
Biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk tersebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik.

Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi barang yang akan dijual serta menjadi acuan dalam penentuan sebuah harga jual dalam suatu periode. Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi maka dapat mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi perusahaan, maka dari itu diperlukannya ketelitian dalam menentukan harga pokok produksi.

Pengertian Harga Pokok Produksi

Menurut Dunia (2012) Harga Pokok Produksi merupakan penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Menurut Mulyadi (2012:14) Harga Pokok Produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi untuk siap dijual. Selanjutnya menurut Caroline (2016) bahwa harga pokok produksi (*cost of goods manufactured*) adalah total produksi barang-barang yang telah selesai dikerjakan dan di transfer kedalam persediaan barang jadi selama sebulan periode. Menurut Widilestaryningtyas *et,al*, (2012:15) Harga Pokok Produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi.

Penentuan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2015:17) metode penentuan kos produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam kos produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam kos produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variabel costing*.

Metode Full Costing

Menurut Mulyadi (2015:17) dalam pendekatan *full costing*, taksiran biaya penuh yang dipakai sebagai dasar penentuan harga jual terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Metode Variabel Costing

Menurut Mulyadi (2015:17) variabel costing merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Pengertian Harga Jual

Menurut Supriyono (2013:211) harga jual merupakan jumlah moneter yang di bebaskan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. Menurut Ariyani (2011:326) menyatakan harga jual adalah upaya untuk menyeimbangkan keinginan untuk memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari perolehan

pendapatan yang tinggi dan penurunan volume penjualan jika harga jual yang dibebankan ke konsumen terlalu mahal.

Tujuan Penetapan harga jual

Dalam menetapkan harga jual pada sebuah produk perusahaan mengikuti prosedur enam langkah yang menurut Kotler (2012:481), yaitu:

1. Perusahaan dengan hati-hati menyusun tujuan-tujuan pemasarannya, misalnya memertahankan hidup, meningkatkan laba saat itu, ingin memenangkan bagian pasar atau kualitas produk.
2. Perusahaan menentukan kurva permintaan yang memperlihatkan kemungkinan jumlah produk yang akan
3. terjual per periode, pada tingkat-tingkat harga alternatif. Permintaan yang semakin tidak elastis, semakin tinggi pula harga yang dapat ditetapkan oleh perusahaan.
4. Perusahaan memperkirakan bagaimana biaya akan bervariasi pada tingkat produksi yang berbeda-beda.
5. Perusahaan mengamati harga-harga para pesaing sebagai dasar untuk menetapkan harga mereka sendiri.

Menurut Hamdani (2012:181) tujuan penetapan harga antara lain :

- a. Bertahan
- b. Memaksimalkan laba
- c. Memasimalkan penjualan
- d. Prestise
- e. Pengembangan atas investasi (ROI)

Cara Menentukan Harga Jual

1. *Cost-plus pricing method*
2. Penetapan harga *Mark Up*

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian

Merupakan tempat variabel melekat, menurut Sugiyono (2019:38) subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh. Subjek dalam penelitian ini adalah Mumubutikue.

Objek penelitian

Menurut Sugiyono (2019:81) objek adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya penelitian, untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan atau faktor penelitian.

Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu selama 12 (dua belas) bulan yaitu pada bulan November 2020 – oktober 2021. Adapun proses kegiatan pengumpulan data dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Rencana dan Realisasi Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	juli	ags	sept	okt
1.	Pengajuan judul												
2.	Penyusunan proposal												
3.	Bimbingan proposal												
4.	Seminar Proposal												

5.	Riset penelitian												
6.	Penulisan skripsi												
7.	Sidang Meja Hijau												

Instrumen Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)
2. Studi Pustaka
3. Studi Lapangan
4. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberi gambaran tentang metode *full costing* dan *variabel costing* dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual, lalu membandingkan hasilnya dan menyimpulkan perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode perbandingan *full costing* dan *variabel costing* untuk menentukan harga jual.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam pembelian bahan baku untuk memproduksi kopi roll keju. Adapun biaya-biaya bahan baku dalam memproduksi kopi roll keju pada Mumubutikue dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Biaya Bahan Baku Kopi Roll Keju Mumubutikue Bulan Agustus 2021

No	Bahan Baku	Kebutuhan	Harga (Rp)	Total perbulan (Rp)
1.	Tepung terigu	32.000 gram	13.000/kg	416.000
2.	Telur	1.920 butir	1.500/butir	2.880.000
3.	Gula	48.000 gram	12.000/kg	576.000
4.	Tepung susu	6.400 gram	42.000/kg	268.800
5.	Tepung maizena	3.200 gram	20.000/kg	64.800
6.	Kopi	11.200 gram	230.000/kg	2.576.000
7.	SP	4.800 gram	58.000/kg	278.400
8.	Baking powder	4.800 gram	50.000/kg	240.000
9.	Vanili	4.800 gram	115.000/kg	537.600
10.	Margarin	32.800 gram	35.000/kg	1.120.000
11.	Butter	40.000 Gram	90.000/kg	3.600.000
12.	Susu Kental Manis	32.000 ML	30.000/liter	960.000
13.	Keju	54.400 gram	50.000/kg	2.720.000
Total biaya bahan baku				12.996.800

Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan upah yang dikeluarkan oleh Mumubutikue untuk membayar pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi kopi roll keju. Biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh Mumubutikue dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja pada Bulan Agustus 2021

Bagian	Biaya Tenaga Kerja Januari 2021		
	Jumlah orang	Biaya (Rp)	Total biaya (Rp)

Mengadon dan memanggang	2	Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000
Mengawasi proses produksi dan menghias (finishing)	1	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
Total		Rp 3.500.000	

Biaya Overhead Pabrik

Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya yang tidak dapat digolongkan, biaya ini juga diluar dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung. berikut biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan oleh Mumubutikue :

Biaya Peralatan Produksi

Adapun peralatan-peralatan yang digunakan pada Mumubutikue dapat dilihat di tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4. Peralatan Produksi pada Mumubutikue

No	Keterangan	Jumlah (unit)	Biaya (Rp)	Total (Rp)
1.	Mixer Heavy Duty	1	Rp.14.000.000	Rp. 14.000.000
2.	Oven	1	Rp. 8.000.000	Rp.8.000.000
3.	Spatula Besar	2	Rp.110.000	Rp. 220.000
4.	Baskom Besar Stainless	8	Rp.100.000	Rp.800.000
5.	Baskom Sedang Stainless	1	Rp 80.000	Rp 80.000
6.	Loyang	20	Rp. 35.000	Rp.700.000
7.	Pengoles Krim	1	Rp. 120.000	Rp 120.000
8.	Cropper	1	Rp 50.000	Rp 50.000
9.	Timbangan	1	Rp 400.000	Rp 400.000
Total biaya produksi (Rp)				Rp 24.370.000

Dari data Tabel 4.5 diatas rincian harga perolehan masing-masing peralatan dan biaya penyusutan peralatan pada bulan agustus 2021 adapun biaya penyusutan peralatan produksi Agustus terdapat pada tabel 4.6 sebagai berikut

Tabel 5. Biaya Penyusutan Peralatan Produksi Agustus 2021

No	Jenis Biaya	Jumlah (Unit)	Harga Peroleh (Rp)	Total (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan/Bulan (Rp)
1.	Mixer Heavy Duty	1	Rp.14.000.000	Rp. 14.000.000	12	89.744
2.	Oven	1	Rp. 8.000.000	Rp.8.000.000	10	66.666
3.	Spatula Besar	2	Rp.110.000	Rp. 220.000	4	4.582
4.	Baskom Besar Stainless	8	Rp.100.000	Rp.800.000	4	16.664
5.	Loyang	20	Rp. 35.000	Rp.700.000	4	14.580
6.	Pengoles Krim	1	Rp. 120.000	Rp 120.000	4	2.500
7.	Cropper	1	Rp 50.000	Rp 50.000	4	1.041
8.	Timbangan	1	Rp 400.000	Rp 400.000	4	8.333
9.	Baskom Pemanas Butter	1	Rp 80.000	Rp 80.000	4	1.666
Total Biaya						205.776

Biaya Overhead Pabrik Lainnya

Dalam memproduksi kopi roll keju pada Mumubutikue membutuhkan biaya-biaya yang

dibutuhkan untuk memproduksi kopi roll keju selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yaitu biaya *overhead* pabrik (biaya penolong), mengapa dikatakan bahan penolong karena biaya ini merupakan biaya bahan yang tidak menjadi bagian dari produk jadi, jikapun menjadi bagian dari produk jadi tetapi nilainya itu relative kecil dibandingkan dengan harga pokok produksi. Pada Mumubutikue yang menjadi biaya *overhead* pabrik lainnya adalah :

1. Gas Alam

Pada pembuatan kopi roll keju di Mumubutikue menggunakan gas alam yang digunakan untuk memanggang adonan atau mengoven adonan yang telah dimasukkan kedalam Loyang cetakkan. Biaya yang dikeluarkan Mumubutikue untuk gas alam dalam membuat kopi roll keju bulan Agustus Jumlah tersebut didapatkan dari pemakaian sebulan : 30 hari = $6666/7000$ - perhari. Masak kue 9 jam perhari maka $7000 : 24$ jam dalam sehari= $291,6/292$, dikalikan 9 jam produksi= $2628/2700$. Bagi dua sama rumah= $1.350/1500 \times 30$ hari = 45.000 Berikut biaya gas alam pada pembuatan kopi roll keju pada Mumubutikue bulan Agustus 2021 pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 6. Biaya Gas Alam Pembuatan Kopi Roll Keju Mumubutikue Agustus 2021

Keterangan	Total (Rp)
Gas Alam	Rp.45.000

1. Biaya Listrik

Pada perhitungan biaya listrik, Mumubutikue menetapkan sebesar Rp 240.000/ bulan biaya itu dihasilkan dari pemakaian sebulann $1.200.000 : 30$ hari dalam sebulan = 40.000 perhari : 24 jam = $1.666/1700 \times 9$ jam produksi = 15.300 : 2 sama rumah = $7.650/8000 \times 30$ hari = 240.000. Berikut biaya listrik bulan Agustus 2021 terdapat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 7. Biaya Listrik Dalam Pembuatan Kopi Roll Keju Mumubutikue Agustus 2021

Keterangan	Total (Rp)
Biaya listrik	Rp 240.000

1. Biaya Kotak

Pada kopi roll keju menggunakan kotak sebagai pembungkusnya, biaya persatu kotaknya yaitu Rp 3.800 dan pada bulan agustus mumubutikue memproduksi kopiroll keju sebanyak 320 pcs maka jumlah biaya kotak seluruhnya yaitu $320 \times 3.800 = 1.216.000$. berikut data biaya kotak untuk kopi roll keju Mumubutikue pada bulan Agustus 2021 dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 8. Biaya Kotak Kopi Roll Keju Mumubutikue bulan Januari, Februari dan Maret 2021

Keterangan	Total (Rp)
Biaya kotak	1.216.000.

Biaya Baking Paper

Biaya baking paper dalam pembuatan kopi roll keju yaitu Rp 400. Biaya itu didapat dari harga baking paper per bundel dengan harga Rp 80.000 yang isinya 50 pcs baking paper dalam ukuran besar jadi 50 pcs masih bisa dibagi 4 kertas untuk pembuatan kopi roll. Dengan perhitungan $Rp 80.000 : 50 = Rp 1.600 : 4 = Rp 400$ untuk harga baking paper kopi roll. Maka pada bulan agustus untuk biaya baking paper yaitu $400 \times 320 = 128.000$ Berikut data biaya baking paper untuk kopi roll keju Mumubutikue pada bulan agustus 2021 dalam tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 9. Biaya Baking Paper Kopi Roll Keju Mumubutikue Agustus 2021

Keterangan	Total (Rp)
Biaya baking paper	128.000

Biaya Plastik Packing

Dalam pengemasan kopi roll keju pasti menggunakan plastik agar lebih mudah pembeli membawanya. Harga plastik packing Rp 100/pcs. Maka biaya yang dikeluarkan untuk plastic packing pada bulan agustus yaitu $100 \times 320 = 32.000$ Berikut data biaya plastik packing kopi roll keju pada bulan agustus 2021 dalam tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 10. Biaya Plastik packing Kopi Roll Keju Mumubutikue Agustus 2021

Keterangan	Total (Rp)
Biaya plastic packing	32.000

Tabel 11. Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi Roll Keju Mumubutikue Metode Perusahaan pada bulan agustus 2021

No	Keterangan	Total biaya (Rp)
1.	Biaya Bahan Baku	12.996.800
2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	3.500.000
3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	
	- Biaya Gas Alam	45.000
	- Listrik	240.000
	- Kotak	1.216.000.
	- Baking Paper	128.000
4.	Jumlah Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Seluruhnya	1.629.000
5.	Total Biaya	18.125.800
6.	Jumlah Produksi Kopi Roll Keju	320

Tabel 12. Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi Roll Keju Mumubutikue Metode *full costing* agustus 2021

No	Keterangan	Agustus
		Total biaya (Rp)
1.	Biaya Bahan Baku	12.996.800
2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	3.500.000
3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik variabel	
	- Biaya Gas Alam	45.000
	- Listrik	240.000
	- Kotak	1.216.000.
	- Baking Paper	128.000
	- Plastic packing	32.000
	Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	
	- Biaya penyusutan peralatan	205.776
4.	Jumlah Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Seluruhnya	1.866.766
5.	Total Biaya	18.363.566
6.	Jumlah Produksi Kopi Roll Keju	320

Tabel 13. Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi Roll Keju Mumubutikue Metode *Variabel Costing* agustus 2021

No	Keterangan	Januari
		Total biaya (Rp)
1.	Biaya Bahan Baku	12.996.800
2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	3.500.000
3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik variabel	
	- Biaya Gas Alam	45.000
	- Listrik	240.000
	- Kotak	1.216.000.
	- Baking Paper	128.000

	- Plastic packing	32.000
4.	Jumlah Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Seluruhnya	1.661.000
5.	Total Biaya	18.157.790
6.	Jumlah Produksi Kopi Roll Keju	320

PEMBAHASAN

Mumubutikue merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang memproduksi dan menjual makanan yang berbasis khas melayu dan kopi asli simalungun. Usaha ini cukup berkembang dengan baik dan memiliki banyak peminat dikarenakan Mumubutikue ini memiliki ciri khas tersendiri yang tidak ada ditoko lain namun dalam menghitung harga pokok produksinya Mumubutikue masih menghitung harga pokok produksinya dengan sangat sederhana dan belum menerapkan sistem akuntansi, didalam perhitungan harga pokok produksinya pada biaya *overhead* pabrik variabelnya tidak semua masuk kedalam perhitungannya dan juga biaya tetapnya juga tidak masuk kedalam perhitungan harga pokok produksi di Mumubutikue, sehingga hal tersebut membuat ketidak akuratan dalam perhitungan harga pokok produksinya sehingga dapat membuat kerugian pada Mumubutikue.

Tabel 14. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Kopi Roll Keju Mumubutikue Metode Perusahaan Dan Metode Full Costing

Keterangan	Perusahaan (Rp)	Full costing (Rp)	Selisih (Rp)
Harga pokok produksi	18.125.800	18.363.566	237.766
Harga jual	96.643	97.386	743

Perbandingan antara metode perusahaan dan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi memiliki selisih 237.766 dan pada harga jual Rp 743. Dimana pada bulan agustus biaya harga pokok produksi dengan metode perusahaan adalah sebesar 18.125.800 dan pada metode *full costing* adalah Rp 18.363.566 maka dapat dilihat bahwa selisih nya yaitu sebesar Rp 237.766. sedangkan pada harga jual metode perusahaan sebesar Rp 96.643 dan pada metode *full costing* sebesar Rp 97.386 maka selisihnya yaitu sebesar Rp.743.

Tabel 15. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Kopi Roll Keju Mumubutikue Metode Perusahaan Dan Metode Variabel Costing

Keterangan	Perusahaan (Rp)	Variabel Costing (Rp)	Selisih (Rp)
Harga pokok produksi	18.125.800	18.157.790	31.990
Harga jual	96.643	96.743	100

Perbandingan antara metode perusahaan dan metode *variabel costing* dalam perhitungan harga pokok produksi memiliki selisih 31.990 dan pada harga jual Rp 100. Dimana pada bulan agustus biaya harga pokok produksi dengan metode perusahaan adalah sebesar 18.125.800 dan pada metode *full costing* adalah Rp 18.157.790 maka dapat dilihat bahwa selisih nya yaitu sebesar Rp 31.990 sedangkan pada harga jual metode perusahaan sebesar Rp 96.643 dan pada metode *full costing* sebesar Rp 97.386 maka selisihnya yaitu sebesar Rp.100.

Tabel 16. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Kopi Roll Keju Mumubutikue Metode Full Costing Dan Metode Variabel Costing

Keterangan	Full costing (Rp)	Variabel Costing (Rp)	Selisih (Rp)
Harga pokok produksi	18.363.566	18.157.790	205.776

Harga jual	97.386	96.743	643
------------	--------	--------	-----

Perbandingan antara metode *full costing* dan metode *variabel costing* dalam perhitungan harga pokok produksi memiliki selisih 205.776 dan pada harga jual Rp 643. Dimana pada bulan agustus biaya harga pokok produksi dengan pada metode *full costing* adalah Rp 18.363.566 dan pada metode *variabel costing* adalah Rp 18.157.790 maka dapat dilihat bahwa selisih nya yaitu sebesar Rp 205.776 sedangkan pada harga jual menggunakan metode *full costing* sebesar Rp 97.386 dan pada metode *variabel costing* sebesar Rp 97.386 maka selisihnya yaitu sebesar Rp.643.

Tabel 17. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Pada Mumubutikue Menggunakan Metode Perusahaan, Full Costing, Dan Variabel Costing Pada Bulan Agustus

No	Keterangan	Perusahaan	Full costing	Variabel costing
		Total biaya (Rp)	Total biaya (Rp)	Total biaya (Rp)
1.	Biaya Bahan Baku	12.996.800	12.996.800	12.996.800
2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	3.500.000	3.500.000	3.500.000
3.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik variabel	45.000	45.000	45.000
	- Biaya Gas Alam	240.000	240.000	240.000
	- Listrik	1.216.000.	1.216.000.	1.216.000.
	- Kotak	128.000	128.000	128.000
	- Baking Paper	-	32.000	32.000
	- Plastic packing	-	-	-
	Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap			
	- Biaya penyusutan peralatan	-	205.776	-
4.	Jumlah Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Seluruhnya	1.629.000	1.866.766	1.661.000
5.	Total Biaya	18.125.800	18.363.566	18.157.790
6.	Jumlah Produksi Kopi Roll Keju	320	320	320
7.	Harga jual per pcs	96.643	97.386	96.743
8.	Harga pokok produksi perpcs	56.643	57.386	56.743

Selisih harga timbul karena adanya perbedaan pembebanan biaya sejak awal. Pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* ini lebih besar dibandingkan dengan perhitungan metode perusahaan dan pada perbandingan antara metode perusahaan dengan metode *variabel costing* pada metode *variabel costing* memiliki hasil yang lebih besar dibandingkan dengan hasil metode perusahaan sehingga harga jual per unit yang ditetapkan dengan menggunakan tiga metode ini memiliki selisih harga.

KESIMPULAN

1. Perhitungan harga pokok produksi pada Mumubutikue masih sangat sederhana, dalam perhitungan harga pokok produksinya belum semua variabel dimasukkan didalam perhitungannya.
2. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* memiliki hasil perhitungan yang paling tinggi karena pada metode *Full Costing* semua biaya *overhead* pabrik variabel dan tetap dimasukkan didalam perhitungan harga pokok produksi.

3. Perhitungan harga jual menggunakan metode *full costing* memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode perusahaan dan metode *variabel costing*

SARAN

1. Mumubutikue seharusnya menggunakan metode *Full Costing dalam* perhitungan harga pokok produksinya karena dapat mengidentifikasi biaya-biayanya secara terperinci sehingga dapat mempermudah dalam proses produksi
2. Dalam penentuan harga jual sebaiknya Mumubutikue menggunakan metode *full costing* karena di dalam metode *full costing* memasukkan semua biaya variabelnya kedalam perhitungan harga pokok produksinya sehingga dengan begitu perusahaan dapat meminimalisir kerugian harga jual produk yang terlalu rendah.

PENGAKUAN

1. Ibu Ova Novi Irama, SE, M.Ak . Selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu proses penyelesaian penulis Proposal skripsi ini.
2. Kepada ayah Amran dan Ibu Siti Maisarah yang telah menjadi penyemangat yang tiada henti kepada penulis sehingga terselesaikannya proposal ini.
3. Kepada adikku Rasty Dwi Afrilia dan M. Habib Mursyid yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis bisa sampai sekarang ini.
4. Kepada pemilik dan karyawan Mumubutikue.
5. Kepada teman-teman seperjuangan yang saling mendorong dan menyemangati yaitu Wanda Ayu Pratiwi, M. Ichsan Fahreza, Shella Aprilia, Nadilla Chairunnisa, Anisa Putri Adelia dan yang lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Ariyani, K. d. (2011). *Akuntansi Manajemen. Edisi Kedua*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Dunia, F. A., & Abdullah, W. (2012). *Akuntansi biaya. Jakarta: Salemba Empat*.
- Hamdani, R. d. (2012). *Ekonomi Manajerial, Edisi Ke-1*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Kotler, P. (2012). *Manajemen Pemasaran, Jilid I, Edisi Indonesia*. Jakarta: PT.Prenhllindo.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Philip Kotler & keller, K. (2012). *Manajemen Pemasaran Jilid I edisi ke-12*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- Supriyono. (2013). *Akuntansi Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPEF.